

PENGEMBANGAN MODUL MENULIS TEKS EKSPOSISI BERBASIS
PELESTARIAN BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN HOTS SISWA KELAS X
SMA SWASTA JOSUA

ABSTRAK

Risa Afriani
Npm: 71170513035

Email :
risaafriani1991@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) meningkatkan HOTS pada siswa kelas X SMA dikembangkan berdasarkan indikator pengembangan modul dari BNSP, (2) untuk meningkatkan HOTS pada siswa kelas X SMA ditentukan berdasarkan penilaian validator ahli, (3) untuk mengetahui efektivitas modul menulis teks eksposisi berbasis pelestarian budaya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA. Responden dalam penelitian ini adalah ahli materi bahasa, ahli desain dan ahli media. Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan AP3 yang dikembangkan oleh Lufri dimana model ini terdiri empat tahap yaitu tabap analisis masalah dan kebutuhan, perancangan penyusunan prototype, pengembangan serta penyebarluasan/diseminasi. Penelitian ini hanya dibatasi pada tahap pengembangan (*development*). Peneliti hanya menggunakan tahap validasi oleh empat validator ahli, karena situasi saat ini sedang terjadi pandemik covid-19 sehingga hanya dilakukan untuk tahap penyebarluasan (*dissemination*) secara terbatas. Hasil penelitian pengembangan ini: Respon ahli materi terhadap bahan ajar berupa modul yang dikembangkan diperoleh rata-rata keseluruhan aspek materi 77,7% dengan kriteria "cukup valid" artinya produk layak dan valid untuk diuji kelompok kecil dan kelompok besar. Respon ahli desain rata-rata keseluruhan aspek *desain* 83,33% dengan kriteria "cukup valid" artinya produk layak dan valid untuk diuji cobakan oleh kelompok kecil dan kelompok besar. Dan untuk ahli media diperoleh rata-rata keseluruhan aspek yakni 78,09% dengan kriteria "cukup valid" artinya media layak dan valid untuk diuji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar. Hasil uji coba kelompok kecil dengan *equal variances assumed* yang diperoleh yaitu *Sig. (2 tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ sebagai taraf signifikansi. Maka dari prototype modul dapat diuji coba atau didesiminasikan pada kelompok lebih luas.

Kata kunci: Penelitian pengembangan AP3, modul, teks eksposisi

THE DEVELOPMENT OF EXPOSITION TEXT WRITING MODULE
BASED ON CULTURAL CONSERVATION TO INCREASE THE HOTS
OF STUDENTS IN CLASS X IN SMAS JOSUA

ABSTRACT

Risa Afriani
Npm : 71170513035

.Email:
risaafriani99@gmail.com

The aim of this study are: (1) to increase HOTS in class X SMA that developed by module development indicators from BNSP, (2) to increase HOTS in class X SMA that determined by expert validator assessment, (3) to determine the effectiveness of the exposition text writing module based on cultural preservation in class X SMA. The respondents were language, design and media experts. This research method is AP3 Research and Development developed by Lufri. This model consists of four stages; problem and needs analysis, prototype design/compilation, development and dissemination. This research was only limited to the development stage and only used the validation stage by four expert validators. Since the current situation of covid-19, the study was only carried out for the dissemination stage on a limited basis. The results of this development research are: The material expert's response to the teaching materials in the form of a developed module obtained an average of 77.7% of all aspects of the material with the criteria of "quite valid" meaning that the product is feasible and valid to be tested by small groups and large groups. The average design expert's response to the overall design aspect is 83.33% with the criteria "quite valid" meaning that the product is feasible and valid to be tested by small groups and large groups. And for media experts, the average overall aspect was 78.09% with the criteria of "fairly valid" meaning that the media was feasible and valid to be tested in small groups and large groups. The results of small group trials with equal variances assumed obtained are Sig. (2 tailed) of $0.000 < 0.05$ as the significance level. So the prototype module can be tested or disseminated to a wider group.

Keywords: AP3 development research, module, exposition text

Medan, 16 February 2022
Cahairpeson